

TUGAS ANALISIS MATERI 2

(Pertemuan 4)

Nama : Mutiara Cinta Amanda

NPM : 2013053017

Program Studi : PGSD

Semester : 6D

Mata Kuliah : Perspektif Global

Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.

Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd.

Makalah yang berjudul "Sumbangan Perspektif Global Terhadap Pembelajaran IPS di PGSD" yang ditulis oleh Drs. Yalvema Miaz, M.A. pada tahun 1997 menjelaskan bahwa kuliah Perspektif Global merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan bidang IPS di SD. Hal ini sesuai dengan penjelasan kurikulum PGSD 1995 yang struktur bidang studi IPS terdiri dari 3 mata kuliah yakni;

- a. Konsep Dasar IPS 3 SKS.
- b. Perspektif Global 2 SKS.
- c. Pendidikan IPS di SD 3 SKS.

Pendidikan Perspektif global diberikan kepada mahasiswa adalah untuk membekalinya agar dapat berpikir jauh kedepan dan peka terhadap segala macam perubahan-perubahan yang tidak saja mendatangkan hal yang baik, tetapi juga tidak menutup kemungkinan akan membawa dampak yang kurang baik bila tidak secara kritis untuk menghadapinya, Hal ini sesuai dengan pendapat Hamvey yang diterjemahkan Samidjo Brotokiswoyo (1995:13) bahwa pendidikan perspektif global bertolak dari anggapan bahwa pada saat sekarang telah terjadi keadaan saling

ketergantungan (interdependensi) di antara bangsa-bangsa dan penduduk dunia, terdapat kesamaan dalam kebutuhan dan perhatian di antara penduduk dunia, terdapat perbedaan dan kesamaan di antara individu-individu dan masyarakat di seluruh dunia, terjadinya perkembangan di bidang transportasi, komunikasi, perekonomian yang bersifat global dan kebutuhan untuk melihat berbagai isu dan kejadian dalam konteks perspektif global.

Pendidikan perspektif global meliputi belajar tentang masalah-masalah, isu-isu dan peristiwa kehidupan sosial, ekonomi, politik, budaya dan disiplin lainnya yang terkait baik melalui pandangan panca indera sendiri maupun dari pikiran orang lain. Hal tersebut berarti bahwa individu-individu dan kelompok mempunyai cara kehidupan yang berbeda, tetapi sama-sama membutuhkannya. Dibekalinya dalam diri mahasiswa dengan perspektif global diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan perspektif yang serupa dalam diri peserta didik di Sekolah Dasar (SD) dalam pelajaran IPS nantinya.

Berdasarkan pada pengalaman di lapangan saat ini, terdapat beberapa permasalahan yang perlu dibicarakan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Apakah informasi dan penjelasan yang utuh oleh dosen pembina sudah cukup sempurna yang mencakup:
 - a) Hakikat dan karakteristik mata kuliah perspektif global.
 - b) Strategi perkembangan perspektif global di PGSD.
2. Apakah ada perbedaan persepsi tentang aspek kajian dan ruang lingkup kajian mata kuliah perspektif global di antara dosen pembina.

Perspektif global merupakan suatu kesadaran untuk selalu berpandangan yang luas dan jauh ke depan terhadap perkembangan dunia saat ini. Perspektif tentang dunia menekankan kepada saling berhubungan di antara kebudayaan, spesies dan planet dunia (Samidjo 1985:14). Mata kuliah perspektif global bertujuan untuk mengembangkan perspektif global dalam diri calon guru Sekolah Dasar (SD) dengan mengkaji aspek global dari konsep, tema, isu dan masalah dalam berbagai ilmu sosial yang terkait. Tujuan pengajaran IPS yang mendidik peserta didik untuk

menjadi warga negara yang baik perlu diperluas wawasan berpikirnya dengan memasukkan perspektif global ke dalamnya. Hal ini karena banyak permasalahan dan konflik yang harus dipecahkan dengan kerjasama dan saling ketergantungan dari seluruh masyarakat.

Menurut Samidjo (1995:13) mengutip pendapat Tye Kenenth menyatakan bahwa pendidikan global meliputi belajar tentang masalah-masalah dan isu-isu yang mengatasi batas-batas nasional atau bangsa dan saling berhubungan di antara sistem-sistem ekologi, kebudayaan, ekonomi politik dan teknologi. Pendidikan global meliputi kesadaran perspektif dengan melihat sesuatu melalui mata dan pikiran orang lain yang berarti bahwa individu dan kelompok-kelompok mempunyai cara hidup yang berbeda, tetapi mereka mempunyai kebutuhan dan keinginan yang sama. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup kajian perspektif global adalah masalah, isu, tema dan konsep yang dapat dikaitkan pada global (sejagat). Masalah yang terdapat dalam perspektif global yaitu masalah lokal, nasional yang berorientasi pada masalah dunia, misalnya masalah ekonomi (perdagangan Indonesia – Australia). Selain itu masalah suku-suku terasing, masalah teknologi terhadap kehidupan masa kini, perkembangan industri dan pencemaran lingkungan, penetrasi budaya asing terhadap budaya Indonesia, perubahan politik dunia dan lain sebagainya.

Di dalam pengajaran IPS banyak sekali isu-isu yang menimbulkan konflik dan kontroversial, Dilihat dari sudut pandang pembelajaran perspektif global, hal ini dimanfaatkan dengan penuh tanggung jawab dan terorganisasi serta berencana. Dengan memanfaatkan isu-isu sebagai bahan kajian perspektif global, yang terpenting hendaklah dipilih isu yang tidak bertentangan dengan kepentingan pembangunan bangsa dan negara. Sebagai tolak ukurnya dapat digunakan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P-4). Untuk mempermudah dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pendidikan perspektif global dan dapat memberikan hasil yang optimal sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan dirancangnya pola Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang baik,